

**MASALAH KEABNORMALAN PADA TOKOH ROKUZO
DALAM CERITA PENDEK *HARU NO TORI*
KARYA KUNIKIDA DOPPO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh

RUDY SULISTYO

NIM : 00110061



**JURUSAN BAHASA DAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2004

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**MASALAH KEABNORMALAN PADA TOKOH ROKUZO DALAM
CERITA PENDEK *HARU NO TORI* KARYA KUNIKIDA DOPPO**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Agustus 2004, di hadapan

Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing



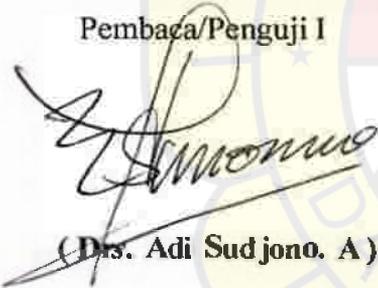
(Dra. Tini Priantini)

Ketua Panitia



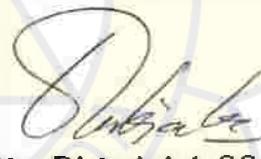
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji I



(Drs. Adi Sudjono, A)

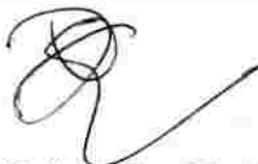
Panitia/Penguji II



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**MASALAH KEABNORMALAN PADA TOKOH ROKUZO DALAM
CERITA PENDEK *HARU NO TORI* KARYA KUNIKIDA DOPPO**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Tini Priantini, tidak merupakan hasil jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 2004

Rudy Sulistyono

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah Yehuwa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana yang berjudul, “Masalah Keabnormalan pada Tokoh Rokuzo dalam Cerita Pendek *Haru no Tori* Karya Kunikida Doppo” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik dalam pengarahan maupun dalam melengkapi materi yang ada. Maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Imy C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Ketua Panitia Sidang, sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mencurahkan waktu serta tenaganya selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Adi Sudjono, selaku Pembaca Skripsi yang juga banyak membantu dalam pembacaan skripsi ini.

5. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku Panitia/Penguji Sidang.
6. Segenap staff dosen pengajar, karyawan sekretariat, dan karyawan perpustakaan Unsada.
7. Keluargaku tercinta, kepada Papi dan Mama, kakak-kakakku m'Tien, m'Yul, Uo, mas Mada, mas Danang, Keiichi 'ndut', juga kecilku Kenji.
8. Rekan-rekanku sidang Pancoran-Tebet yang sangat support dalam hal rohani.
9. Seluruh teman-temanku angkatan 2000, Hijansa, senior dan junior Unsada.
10. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyusunannya. Untuk itu segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Agustus 2004

Rudy Sulistyono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I		
PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Pembatasan Masalah	4
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Landasan Teori	5
1.5. Metode Penulisan	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II		
TINJAUAN LATAR BELAKANG KEHIDUPAN KUNIKIDA DOPPO		
2.1. Kehidupan Kunikida Doppo	10
2.2. Perjalanan Karier Kunikida Doppo dan Karya-Karyanya.....		13
2.3. Kesusastraan Naturalisme Jepang dan Pengaruhnya	17
2.4. Kunikida Doppo dan Kesusastraan Naturalisme	19
BAB III		
ANALISIS UNSUR TOKOH DAN PENOKOHAN DALAM <i>HARU NO TORI</i>		
3.1. Tinjauan Umum Tentang Penokohan	22
3.1.1. Peranan Tokoh	24
3.2. Analisis Tokoh dan Penokohan	27
3.2.1. Tokoh "Aku"	27
3.2.2. Tokoh Rokuzo	28
3.2.3. Tokoh Tuan Taguchi	30
3.2.4. Tokoh Ibu Rokuzo	31
3.2.5. Tokoh Oshige	32

BAB IV**MASALAH KEABNORMALAN DAN GANGGUAN MENTAL
TOKOH ROKUZO DILIHAT DARI SEGI PSIKOLOGI**

4.1. Hakekat dan Definisi Psikologi	34
4.1.1. Ruang Lingkup Psikologi	36
4.1.2. Metode-Metode Dalam Psikologi	38
4.2. Masalah Keabnormalan dan Gangguan Mental Rokuzo	40
4.3. Menganalisis Tokoh Rokuzo dilihat dari Segi Psikologi Perkembangan	
4.3.1. Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Anak	41
4.3.2. Pengaruh Perkembangan Intelegensi Anak atas Ketidakhadiran Ayah	44
4.3.3. Hubungan Keluarga pada Awal Masa Kanak-Kanak	48
4.4. Menganalisis Tokoh Rokuzo dilihat dari Segi Psikopatologi	50
4.4.1. Kepribadian Rokuzo Berdasarkan Psikopatologi	51
4.4.2. Faktor Genetis	54
4.4.3. Rokuzo Seperti Burung	55
4.5. Menganalisis Tokoh Rokuzo dilihat dari Segi Psikologi Sosial	
4.5.1. Faktor Lingkungan	58
4.5.2. Anak yang Kurang dapat diterima Dalam Pergaulan	59
4.6. Makna Ketidakbahagiaan	62

BAB V

KESIMPULAN	65
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	----

GLOSARI	71
----------------------	----

"HARU NO TORI"	72
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan

Kunikida Doppo (1871-1908) merupakan salah satu penyair dan penulis novel Jepang. Ia merupakan salah satu pelopor penting dalam aliran naturalisme Jepang. *Fatalisme*—kepercayaan bahwa nasib menguasai segala-galanya, pandangan kosong terhadap kehidupan dan kematian, adalah paham hidup yang dianutnya. Kegagalan hidup Doppo berulang kali, menyebabkannya frustrasi. Karya sastranya yang didasarkan pada kegagalan dari kehidupan sebenarnya, menjadi langkah awalnya dalam kesusastraan naturalisme. Meskipun pada dasarnya ia orang yang romantis, ia dikenal melukiskan atau menggambarkan insiden tragis dalam karya-karyanya dikehidupan masyarakat umum. Ia merupakan seorang penganut paham naturalis yang sangat memperhatikan kehidupan kemanusiaan, sehingga karya-karyanya banyak mengambil tema tentang kehidupan yang sebenarnya.

Naturalisme merupakan aliran kesusastraan yang berpendapat bahwa karya sastra itu haruslah mampu melukiskan kenyataan alam dan manusia seteliti dan

sejujur mungkin, bukan rekaan atau dibuat-buat.¹ Aliran baru yang berorientasi pada kehidupan nyata, tampak jelas pada pertengahan zaman Meiji tahun 30 (1898). Naturalisme Jepang berkembang akibat pengaruh naturalisme Eropa terutama dari Perancis. Kesusastraan naturalisme di Perancis merupakan sebuah senjata yang dipergunakan untuk melawan dan memperbaiki kebobrokan sosial dengan tema realitas, yaitu dengan jalan mengungkapkan sikap dan cara berdasarkan ilmu pasti alam. Hal ini merupakan masalah penting sebagai ciri utama dari aliran tersebut. Maka perkembangan lanjut dari aliran naturalisme adalah aliran realisme. Perkembangan naturalisme menjadi mantap ketika memasuki zaman Meiji tahun 40 (1908) yang dipaparkan dalam bentuk karya sastra. Hampir seluruhnya berupa materi tentang pengalaman nyata dari kehidupan pribadi para pengarang itu sendiri. Hal itu merupakan gaya obyektifisme, yaitu paham atau aliran yang menerima segala sesuatu secara obyektif, (obyektif: mengenai keadaan yang sebenarnya yang tidak atau tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi),² yang murni ke arah gaya pengungkapan rekaan nyata atau seolah-olah benar-benar terjadi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa naturalisme di Jepang merupakan pengungkapan kehidupan pengarang yang sesungguhnya, yang ditelanjangi tanpa ada rasa malu atau risih, dan ini merupakan gaya khas pengungkapan obyektifisme yang dipaparkan secara realistis.

"*Wasure enu Hitobito*" (1898) adalah salah satu karya cerita pendek yang ditulisnya, di mana ia mengekspresikan rasa simpatinya kepada keadaan yang malang

¹ Suhendra Yusuf, "*Leksikon Sastra*", Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1995, hal.195.

² Suprpto, "*Kumpulan istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*", Surabaya: Penerbit Indah Surabaya, 1993, hal.55.

dari orang-orang miskin. Tidak banyak karya sastra Kunikida Doppo yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris karena masa hidupnya yang singkat. Salah satu karyanya "*Gyuniku to Bareisho*" tahun 1901, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tahun 1964 oleh Leon Zolbrod. Cerita pendek ini mengisahkan tentang tiga tipe perbedaan manusia, seperti idealis dan realistik.

"*Haru no Tori*" merupakan salah satu karyanya yang menarik bagi penulis. Karya sastra berupa cerita pendek di tahun 1904 ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Tsutomu Fukuda tahun 1954 sebagai "*Spring Birds*". Dalam karya cerita pendek ini, Kunikida Doppo menggunakan bentuk aku sebagai tokoh utamanya. Novel aku atau *Shishoosetsu* merupakan jenis fiksi modern Jepang yang mengisahkan cerita yang dipusatkan pada hal-hal yang mengafah pada diri pribadi pengarang sebagai tokoh utamanya. Walaupun dalam *Shishoosetsu* pengisahan ceritanya berpusat pada hal-hal mengenai keadaan diri pengarang, namun tidak dapat disamakan dengan *Jijoden* atau autobiografi. Pengarang mungkin mengekspresikan kemarahan atau perlawanan, atau ia selalu berbicara tentang dan untuk dirinya sendiri. "Aku" yang adalah tokoh utama dalam kisah ini juga mengekspresikan kemarahan dan perlawanan terhadap dirinya sendiri atas ketidakmampuan menolong Rokuzo yang idiot. Melalui cerita pendek "*Haru no Tori*", kita diyakinkan bahwa kejadian kisah didalamnya sangat nyata akan kehidupan sehari-hari, kehidupan ini realitas dan bahkan bisa saja terjadi pada lingkungan di mana kita hidup. Karena cerita ini tragis dan menyentuh hati, maka penulis tertarik mengangkat cerita pendek "*Haru no Tori*" sebagai bahan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

1.2. Pembatasan Masalah

"*Haru no Tori*" mengisahkan seorang anak laki-laki bernama Rokuzo yang menyukai burung, namun ia seorang yang cacat mental, dia idiot. Berpikir bahwa dirinya dapat terbang seperti burung, ia melompat dari atas tembok batu—mati. Intelegensinya yang terbatas membuat Rokuzo tidak mempunyai gambaran tentang nilai sebuah angka, meski dia dapat menyebutkan sebuah angka. Di dalam kisah ini, prinsip Doppo tentang kembali kepada alam diekspresikan dengan hidup. Kesamaan yang ada dalam kisah ini adalah tentang tokoh utamanya "Aku", seorang mantan guru yang berusaha membantu Rokuzo dalam kesembuhannya, sama dengan Doppo yang dulunya memang seorang guru sekolah dan jurnalis. Kisah dalam cerita pendek ini dipaparkan sangat jelas, tentang keberadaan Rokuzo sebagai anak yang idiot dan interaksinya dengan lingkungan sosial. Kehidupan keluarganya yang rapuh karena ketidakmampuan dalam mengurus Rokuzo, disamping itu juga karena ibu dan kakaknya juga seorang yang lemah mental. Juga diceritakan bagaimana "Aku" berusaha semampunya, namun merasa gagal untuk membantu Rokuzo menjadi lebih baik. Untuk dapat menganalisis lebih dalam cerita pendek ini, maka pembatasan ruang lingkup permasalahannya ada pada tokoh Rokuzo. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji lebih dalam tentang segi psikologi, merupakan ilmu yang cocok dikaitkan dengan masalah yang dialami Rokuzo secara keseluruhan, kecacatan mentalnya yang membuat ia menjadi idiot. Maka judul penelitian dalam skripsi ini adalah, "Masalah Keabnormalan pada Tokoh Rokuzo dalam Cerita Pendek *Haru no Tori* Karya Kunikida Doppo."

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meneliti lebih dalam permasalahan psikologi mental, bagaimana pengaruh latar belakang kehidupan manusia sejak kecil sangat berperan penting dalam membentuk sikap mental dan emosi yang dialaminya di kemudian hari, yang dalam kasus cerita pendek "*Haru no Tori*" ini ada pada tokoh Rokuzo. Kisah cerita yang dialami Rokuzo memang hanyalah cerita fiksi atau rekaan semata, di mana ia mengalami cacat mental yang merupakan bawaan dari lahir. Namun satu hal yang kita bisa perhatikan bahwa semua pembentukan kepribadian, pembentukan karakter, pembentukan mental dan rohani, serta hubungan sosial dengan masyarakat, tidak pernah lepas dari peranan keluarga khususnya orang tua. Selain itu skripsi ini adalah untuk melengkapi keperluan persyaratan dalam menyelesaikan gelar strata satu Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, dan merupakan penelitian awal bagi penulis dengan harapan dapat membantu pengembangan penelitian Jepang pada umumnya, dan penelitian kesusastraan Jepang pada khususnya.

1.4. Landasan Teori

Dalam menelaah sebuah karya sastra, ada baiknya kita tinjau dari sudut membangun dari dalam karya itu sendiri. Burhan Nurgiyantoro mendefinisikan unsur intrinsik sebagai unsur-unsur yang secara langsung turut membangun sebuah cerita. Perpaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel

terwujud³ Unsur intrinsik terdiri dari plot atau alur, penokohan, tema, dan latar. Dari unsur intrinsik ini, penulis akan membahas tentang penokohan. Masalah penokohan dan perwatakan merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amat penting bahkan menentukan, karena tidak mungkin ada suatu karya fiksi tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk alur cerita.

Tokoh dan perwatakan tokoh harus merupakan suatu struktur. Ia memiliki fisik dan mental yang sama-sama membentuk suatu totalitas perilaku yang bersangkutan.⁴ Tokoh cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Perwatakan (karakteristik) dapat diperoleh dengan memberi gambaran mengenai tindak-tanduk, ucapan, kebiasaan, dan sebagainya. Cara mengungkapkan sebuah karakter dapat dilakukan melalui pernyataan langsung, melalui peristiwa, melalui percakapan, melalui monolog batin, melalui tanggapan atas pernyataan atau perbuatan dari tokoh-tokoh lain, dan melalui kiasan atau sindiran.⁵

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting atau terpenting dalam cerita. Dialah yang menjadi pendukung ide atau tema utama dalam cerita. Tokoh utama itu mungkin hanya seorang, mungkin pula lebih dari seorang. Jika lebih dari seorang, tentu mereka mempunyai peranan yang tidak sama, yang satu lebih penting atau utama daripada yang lain. Tokoh utama yang paling penting dinamakan tokoh inti atau tokoh pusat. Dinamakan inti karena tokoh itulah yang menjadi inti

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University, 1995.

⁴ Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang: Penerbit Angkasa Raya IKAPI, 1988.

⁵ *Ibid*, hal.37.

atau pusat dari keseluruhan jalan cerita⁶ Dalam cerita pendek *"Haru no Tori"* tokoh utamanya adalah "Aku" dan Rokuzo. Namun yang menjadi tokoh inti pada seluruh jalan cerita tersebut adalah Rokuzo, sementara "Aku" hanyalah sebagai tokoh utama yang mencoba membantu Rokuzo dan menggambarkan tokoh Rokuzo dalam keterbatasan mentalnya yang idiot. Meski dalam cerita pendek ini menggunakan bentuk "Aku" yang merujuk pada tokoh utamanya, tetapi dalam hal ini tokoh Rokuzo justru lebih banyak berperan dan mempengaruhi dari tokoh "Aku" ini.

Rokuzo mengalami kelainan psikis, yang dalam psikologi dikenal sebagai tingkah laku-tingkah laku yang menyimpang dari tingkah laku yang normal. Kelainan psikis ada bermacam-macam dan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, seperti keterbelakangan mental, kelainan seksual, psikoneurosis, psikopathi, dan lain-lain.⁷ Pada kasus Rokuzo, ia mengalami kelainan psikis keterbelakangan mental. Oleh karena itu, untuk teori pembahasan masalah, penulis akan menggunakan cabang ilmu psikologi, yaitu psikopatologi atau psiko abnormal, juga akan dilihat dari sudut psikologi perkembangan, dan psikologi sosial. Psikopatologi adalah lapangan psikologi yang berhubungan dengan kelainan atau hambatan kepribadian yang menyangkut proses dan isi kejiwaan.⁸

⁶ Frans Mido, *"Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya"*, Jakarta: Penerbit Nusa Indah, 1994, hal.36.

⁷ Ahmadi Abu, *"Psikologi Umum"*, Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, 1998, hal.202.

⁸ Dirgaganarsa Singgih, *"Pengantar Psikologi"*, Jakarta: Penerbit Mutiara Sumber Widya, 1996, hal. 140.

1.5. Metode Penulisan

Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Kita harus memilih metode yang sesuai dengan obyek studi agar tidak mengalami langkah kerja yang salah. Metode penelitian yang penulis gunakan sesuai dengan tema dan masalah yang ada dalam cerita pendek "*Haru no Tori*" ini adalah metode deskriptif-analisis; penggambaran dan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti, yaitu pada tokoh Rokuzo. Dilihat dari segi psikologinya, penulis akan menggunakan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data melalui penelitian studi kepustakaan, yakni penelitian yang dilakukan di kamar kerja peneliti atau di ruang perpustakaan di mana peneliti memperoleh data dan informasi tentang obyek telitiannya melalui buku-buku.⁹ Dalam hal ini, penulis mencari sumber data dengan menggunakan jasa perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan The Japan Foundation, dan beberapa buku milik pribadi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini disusun dengan membaginya ke dalam lima bab, tiap bab terdiri dari satu sub bab atau lebih. Isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu masalah keabnormalan pada tokoh Rokuzo dilihat dari segi psikologi dalam cerita pendek "*Haru no Tori*" karya Kunikida Doppo.

⁹ Atar Semi, "*Metode Penelitian Sastra*", Bandung: Penerbit Angkasa, 1993, hal.8.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan kepada pembaca tentang pokok permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Di dalam bab ini diutarakan mengenai latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori yang digunakan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab mengenai latar belakang riwayat hidup Kunikida Doppo. Sebuah tinjauan singkat masa kehidupan Kunikida Doppo, perjalanan karier serta karya-karyanya, dan kesusastraan naturalisme yang tidak terpisahkan dari dirinya.

Bab III membahas analisis unsur tokoh dan penokohan dalam cerita "*Haru no Tori*".

Bab IV merupakan analisis masalah ketidaknormalannya Rokuzo sebagai pokok pembahasan di dalam skripsi ini. Masalah keabnormalan dan gangguan mental pada diri Rokuzo akan dilihat dari sudut ilmu psikologi.

Bab V adalah bab penutup sebagai kesimpulan dari keseluruhan tema permasalahan yang diangkat penulis sebagai bahan penelitian dalam skripsi ini.

Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan, daftar pustaka, glosari, sinopsis cerita pendek "*Haru no Tori*", serta kesan dan pesan penulis selama menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.